

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dengan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat (Azwar, 2013 : 5). Dari data deskriptif analitis kuantitatif inilah yang akan diolah dalam penelitian tentang religiusitas siswa muslim di sekolah non muslim.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti jadikan objek penelitian adalah di lembaga sekolah non muslim yang berada di Kota Lahat yaitu SMA Santo Yosef Lahat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6-15 Februari 2018.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa muslim kelas XII yang bersekolah di SMA Santo Yosef Lahat (pada tahun akademik 2017-2018) yang berjumlah 53 orang, serta Kepala Sekolah SMA Santo Yosef Lahat yaitu Ibu Peni Kurniati, S.Pd dan guru mata pelajaran

Religiusitas, yaitu Ibu Catarina Murdiyati, SFK yang dijadikan subjek pendukung dalam penelitian ini.

D. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah religiusitas, dan memfokuskan penelitian pada lima dimensi keberagamaan menurut teori Glock dan Stark (2011) yang meliputi dimensi keyakinan (*religious belief*), dimensi peribadatan (*religious practice*), dimensi pengetahuan (*religious knowledge*), dimensi pengalaman (*religious effect*), dan dimensi penghayatan (*religious feeling*) pada siswa muslim yang bersekolah di SMA Santo Yosef Lahat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu : angket atau kuesioner, pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan secara lebih rinci akan peneliti jelaskan pada pembahasan berikut ini :

1. Angket/ Kuesioner

Kuesioner adalah teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden), (Sukmadinata, 2012:219). Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel religiusitas. Jenis angket yang

digunakan merupakan angket tertutup dan cara mengisinya dengan membubuhkan tanda centang pada jawaban yang dipilih. Angket tertutup merupakan suatu pernyataan yang sudah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Sedangkan jenis pengukurannya menggunakan skala *Likert*. Jawaban alternatif yang disediakan peneliti yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2014). Dengan penskoran sebagai berikut: untuk pernyataan *favourable*, sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1), sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4) (Mustafa, 2009:78). Pemberian bobot penskoran tersebut digunakan untuk menjarang data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

Angket religiusitas siswa muslim dikembangkan berdasarkan teori dari Glock & Stark (2011). Aspek religiusitas terdiri dari 5 dimensi atau 5 indikator meliputi, indikator keyakinan, indikator peribadatan, indikator pengetahuan, indikator pengamalan, dan indikator penghayatan. Kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian tentang religiusitas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Kisi-Kisi Variabel Religiusitas

Konsep	Indikator / Variabel Penelitian	Sub Indikator / Sub Variabel
Keberagamaan (Religiusitas)	1. Keyakinan	a. Keyakinan terhadap keberadaan Allah Swt b. Keyakinan adanya malaikat Allah c. Keyakinan bahwa Allah Swt Maha Esa d. Keyakinan adanya surga dan neraka e. Dll
	2. Peribadatan	a. Pelaksanaan Sholat (Sholat wajib, dan sholat sunnah) b. Pelaksanaan Puasa (puasa waib & sunnah) c. Pelaksanaan membaca kitab suci Al-Quran

		<p>d. Melakukan Doa/Dzikir setelah beribadah</p> <p>e. Pelaksanaan Zakat</p> <p>f. Dll</p>
	3. Pengetahuan	<p>a. Pengetahuan tentang hukum-hukum dalam agama</p> <p>b. Pengetahuan tentang sejarah agama</p> <p>c. Pengetahuan tentang sejarah Nabi</p> <p>d. Pengetahuan mengenai isi dalam al-Quran</p> <p>e. Dll</p>
	4. Pengalaman Agama	<p>a. Merasakan kehadiran Allah dalam hidupnya</p> <p>b. Pernah ditolong oleh Allah Swt dalam keadaan sulit</p>

		<p>c. Pernah merasakan hukuman dari Allah Swt</p> <p>d. Dikabulkan Doa oleh Allah SWT</p> <p>e. Dll</p>
	<p>5. Penghayatan Agama</p>	<p>a. Kekhusyukan dalam menjalankan ibadah sholat</p> <p>b. Menghayati isi kandungan Al-Quran</p> <p>c. Menghayati bacaan-bacaan dalam sholatnya</p> <p>d. Menghayati dan mengambil hikmah dari suatu peristiwa.</p>

Tabel 3.2 Tabel Indikator Item Soal Variabel Religiusitas

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
	1. Keyakinan	1, 5, 16, 24	8, 11, 29, 37	8
	2. Peribadatan	4, 9, 25, 31, 41	2, 26, 39	8

Religiusitas	3. Pengetahuan	12, 27, 30, 40,	14, 17, 33, 42	8
	4. Pengalaman	13, 22, 28, 38	3, 20, 10, 18, 36	9
	5. Penghayatan	7, 15, 23, 34, 35.	6, 19, 21, 32	9

2. Pengamatan / Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Menurut Ngalim Purwanto (1985) dalam Khilmiyah (2016:230). Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan observasi secara langsung dan non-sistematis untuk mengetahui secara langsung data yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengamatan atau observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap dan perilaku keberagaman siswa kelas XII SMA Santo Yosef Lahat di lingkungan sekolah. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka, yaitu observasi yang dilakukan dengan menyatakan terus terang kepada sumber data (Sugiyono, 2014: 312).

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Jadi peneliti sebelumnya sudah memiliki atau menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2012: 319). Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah yaitu Peni Kurniati, S.Pd dan guru Pendidikan Agama yaitu Catarina Murdiyati, SFK, serta 4 perwakilan siswa muslim kelas XII. Wawancara dilakukan di lingkungan sekolah mulai dari tanggal 8-9 Februari 2018 dengan narasumber keempat perwakilan siswa muslim kelas XII SMA Santo Yosef Lahat, dan pada tanggal 12 dengan Kepala Sekolah serta guru Pendidikan Agama. Pertanyaan wawancara terhadap keempat siswa muslim meliputi indikator yang menyangkut mengenai keyakinan, peribadatan, pengetahuan, pengamalan, dan penghayatan, serta pendapat responden mengenai religiusitas. Sedangkan untuk Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama, pertanyaan wawancaranya berkaitan dengan upaya yang dilakukan sekolah atau guru agama dalam meningkatkan religiusitas siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Arikunto, 2009:103). Untuk memperkuat hasil penelitian, maka penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data

dengan cara dokumentasi, dengan tujuan untuk memperoleh data berupa gambaran umum, jumlah peserta didik muslim dan sejarah singkat pendirian sekolah SMA Santo Yosef Lahat.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014 : 207). Deskripsi data yang disajikan adalah penyusunan distribusi frekuensi untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat variabel religiusitas siswa muslim kelas XII di SMA Santo Yosef Lahat. Sugiyono (2012 : 12) mengungkapkan ada beberapa langkah-langkah dalam menyusun distribusi frekuensi, yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan Range (R)

Range (R) disebut juga rentangan atau jarak pengukuran. Dapat juga didefinisikan sebagai jarak antara tertinggi (X_t) dengan nilai terendah (X_r) (Winarsunu, 2006 :54). Rumus untuk mencari nilai range adalah sebagai berikut :

$$R = (X_t - X_r) + 1$$

Keterangan:

R = Range (Rentang)

X_t = Nilai Tertinggi

X_r = Nilai Terendah

2. Menentukan Interval kelas

Menurut Subana, dkk (2000: 40) interval kelas atau panjang kelas adalah selisih data terbesar dengan data terkecil dibagi dengan banyaknya kelas.

Berikut ini rumus untuk menentukan interval kelas:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas (Interval Kelas)

R = Rentang

K = Banyaknya Kelas

3. Mendeskripsikan variabel religiusitas

Untuk mendeskripsikan variabel religiusitas, maka dapat menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

G. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap apa yang terkandung dalam skripsi ini, maka perlu diperjelas dan dibatasi pengertian Religiusitas sebagai berikut:

Pengertian religiusitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu berasal dari kata "*Religiosity*" yang berarti pengabdian terhadap agama. Dalam hal ini istilah religiusitas diartikan sebagai keberagamaan, yaitu seberapa kuat keyakinan, seberapa mantap pelaksanaan ibadah dan akidah, seberapa luas pengetahuan, dan seberapa dalam pengamalan serta penghayatan atas agama yang di anutnya (Nashori,2002: 71). Jadi istilah religiusitas menurut pendapat peneliti yaitu keberagamaan seseorang yang dalam hal ini ditujukan kepada peserta didik muslim yang dapat dilihat dari perilaku keberagamaan yang di aplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan religiusitas siswa pada dimensi keyakinan, peribadatan, pengetahuan, pengalaman, dan penghayatan siswa muslim yang bersekolah di SMA Santo Yosef Lahat.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah peneliti dalam memulai penelitian mulai dari menyusun proposal skripsi sampai dengan penulisan laporan penelitian dalam waktu berlangsungnya tahap-tahap penelitian.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu peneliti menentukan judul dan tempat penelitian sehingga mendapatkan judul religiusitas peserta didik muslim di lembaga pendidikan non muslim (studi kasus di SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan). Selanjutnya peneliti membuat surat observasi pendahuluan dari Universitas. Ketika surat sudah keluar, maka peneliti melakukan observasi pendahuluan di sekolah SMA Santo Yosef Lahat. Peneliti pertama memohon izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi. Setelah izin sudah didapatkan peneliti mengobservasi lingkungan sekolah dan mewawancarai guru pendidikan agama untuk mengetahui seberapa banyak siswa muslim yang bersekolah disana dan bagaimana religiusitas siswa muslim di sekolah tersebut.

Selanjutnya peneliti menemui dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi dan kontak waktu untuk melakukan penelitian, mulai tahap penyusunan proposal sampai laporan hasil penelitian. Setelah semua itu selesai peneliti melakukan seminar proposal pada tanggal 4 November 2017, selanjutnya merevisi hasil seminar tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada bulan Februari 2018. Peneliti memilih SMA Santo Yosef Lahat sebagai tempat untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dan memilih 50 responden yang karakteristiknya sama dengan responden yang

akan diteliti. Setelah itu, peneliti melakukan pengelolaan data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 50 responden dengan total item soal 50. Hasil dari uji validitas tersebut menunjukkan bahwa ada 8 item soal yang tidak valid, sehingga peneliti harus membuang soal tersebut. Selanjutnya peneliti membuat surat izin penelitian di prodi untuk melanjutkan penelitian di SMA Santo Yosef Lahat.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi sekolah tersebut, sebelum masuk ke kelas peneliti didampingi guru pamong yang mendampingi selama penelitian. Peneliti masuk ke kelas bersama guru pamong dan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud tujuan peneliti datang. Selanjutnya peneliti menjelaskan tata cara untuk menjawab kuisisioner yang akan diberikan, apabila ada yang kurang paham dalam mengisi kuisisioner tersebut responden bisa menanyakan langsung kepada peneliti. Setelah terkumpul maka peneliti mengolah dan menganalisis data.

Pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian bertempat di SMA Santo Yosef Lahat dengan menyebarkan kuisisioner kepada seluruh siswa muslim kelas XII yang berjumlah 53 siswa. Jumlah tersebut sengaja peneliti lebihkan untuk mengantisipasi jika ada kuisisioner yang *drop out*. Dalam pengolahan data ada 3 kuisisioner yang *drop out* sehingga menyisahkan 50 angket yang dapat di olah. Setelah itu, peneliti melakukan pengelolaan data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 50 responden dengan total item soal 42. Hasil dari uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua item soal dinyatakan valid dan uji reliabilitas menunjukkan

reliabel. Demikian kesimpulannya peneliti menggunakan 50 responden dan 42 item soal.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir yaitu membahas hasil penelitian dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah itu peneliti melakukan sidang penelitian. Ketika sudah selesai sidang peneliti merevisi hasil dari sidang tersebut. Terakhir peneliti menjilid dan mengumpulkan di prodi dan perpustakaan.